

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi Besaran dan Satuan di kelas X semester I SMA Negeri 7 Medan T.P. 2014/2015, sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes siswa sebesar 34,33 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 70,50, dapat dikatakan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah Cukup Tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Besaran dan Satuan di kelas X semester I SMA Negeri 7 Medan T.P. 2014/2015, sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes siswa sebesar 35,50 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 61,5, dapat dikatakan hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah Cukup Tuntas.
3. Hasil observasi aktivitas menurut perkembangan aktivitas di kelas eksperimen bahwa persentase nilai rata-rata aktivitas diperoleh dengan kriteria aktif. Siswa lebih aktif saat memberikan tanggapan terhadap jawaban orang lain.
4. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar pada kelas kontrol, berarti ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok besaran dan satuan di kelas X SMA Negeri 7 Medan T.P 2014/2015

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *inquiry training* agar lebih mengarahkan siswa lebih aktif pada tahap presentasi dalam mengungkapkan pertanyaan dan pendapat pada kelompok yang presentasi.
2. Penyusunan soal berdasarkan *taksonomi bloom* masih terdapat kelemahan, peneliti selanjutnya sebaiknya mampu menyusun soal lebih baik lagi.
3. Jika ditinjau dari aktivitas menurut deskriptor, diperoleh hasil yang meningkat walaupun peningkatannya kecil, peneliti selanjutnya hendaknya mempersiapkan deskriptor dengan baik sehingga kelemahan peneliti dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
4. Jika ditinjau secara kelompok, aktivitas juga berpengaruh kecil terhadap hasil belajar, kelemahan dalam membuat perencanaan pada pengorganisasian kelompok perlu diperhatikan peneliti selanjutnya agar perencanaan tersebut dapat dibuat lebih baik lagi.